

ABSTRAK

PERANAN GURU PEMBIMBING DI SMP DALAM PENGEMBANGAN KONSEP DIRI SISWA

**Arika Marheni
011114006**

Tulisan ini adalah tulisan yang dimbil dari kepustakaan. Sumber dalam penulisan kepustakaan diambil dari literatur/kepustakaan dan dikumpulkan dengan teknik simak dan teknik catat. Dengan teknik simak, peneliti menyimak/membaca bahan-bahan yang tertulis yang sesuai. Dengan teknik catat, peneliti mencatat data yang diperlukan. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kritis/penafsiran, atau diolah secara logis bukan dengan teknik statistik. Artinya data yang ada dianalisis atau di interpretasikan secara luas menurut hukum logika. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian, sebab peneliti tidak menggunakan instrumen (misal: kuesioner) tetapi peneliti hanya mengamati, menggolongkan, menginterpretasikan dan menyimpulkan data dan teori dari berbagai sumber kepustakaan.

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan guru pembimbing di SMP dalam pengembangan konsep diri siswa. Peranan guru pembimbing dalam pengembangan konsep diri siswa adalah sebagai motivator dan fasilitator.

Hasil dari penelitian ini adalah guru pembimbing sebagai motivator dituntut menjadi penggerak dan merubah pandangan siswa yang mempunyai konsep diri negatif diubah menjadi siswa yang mempunyai konsep diri positif. Siswa yang mempunyai konsep diri positif diharapkan dapat mengenal dirinya, menerima diri dan dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin. Guru pembimbing sebagai fasilitator, memfasilitasi siswa dalam pengembangan konsep diri positif melalui berbagai kegiatan. Kegiatan itu di antaranya latihan pengenalan diri, latihan menyatakan kelemahan dan kekurangan, latihan lembaran laporan mingguan. Kegiatan tersebut dapat di masukan dalam berbagai layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok.

ABSTRACT

ROLES OF SCHOOL COUNSELOR IN SENIOR HIGH SCHOOL IN DEVELOPING STUDENT'S SELF CONCEPT

**Arika Marheni
011114006**

The research was a literary study. The data of the research was obtained from literature and collected by listening and recording technique. With listening technique, researcher read appropriate written materials. With recording technique, researcher recorded the required data. Then, the collected data was analyzed by critical analysis, or analyzed logically, not by statistical technique. It meant that the given data was analyzed or interpreted widely according to logical rule. In the study, researcher was as instrument of the research, because the researcher did not use instrument (for example: questionnaire), but researcher just observed, grouped, interpreted and concluded data and theory from various sources of literature.

The research aimed to describe the role of school counselor in Primary High school to develop student's self concept. The role of school counselor to develop student's self concept is as motivator and facilitator.

The result of the research was school counselor as a motivator who demanded to be able to be motivator and changed student's point of view who had negative self concept, then changed into student with positive self concept. School counselor as facilitator facilitated student to develop positive self concept with various activities, including self acknowledging training, weakness and disadvantage-diminishing training, weekly report sheet training. Those activities could be joint in various services, including orientation, information, placement and distribution, learning, group-guiding, one's counseling, group counseling service.